



LAMPIRAN

Lampiran 01. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan di Tahun 2024									
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Penyusunan Proposal	■	■								
2	Bimbingan Proposal	■	■	■	■						
3	Pendaftaran Seminar Proposal			■	■						
4	Pelaksanaan Penelitian dan Pengumpulan Data	■	■	■	■	■	■	■			
5	Pengolahan Data			■	■	■	■	■	■		
6	Analisis Data			■	■	■	■	■	■	■	
7	Pembuatan Laporan dan Hasil Penelitian			■	■	■	■	■	■	■	■
8	Bimbingan Skripsi			■	■	■	■	■	■	■	■
9	Sidang Skripsi			■	■	■	■	■	■	■	■



Lampiran 02. Surat Kesiediaan Partisipasi Wali Kelas**SURAT KESEDIAAN PARTISIPASI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

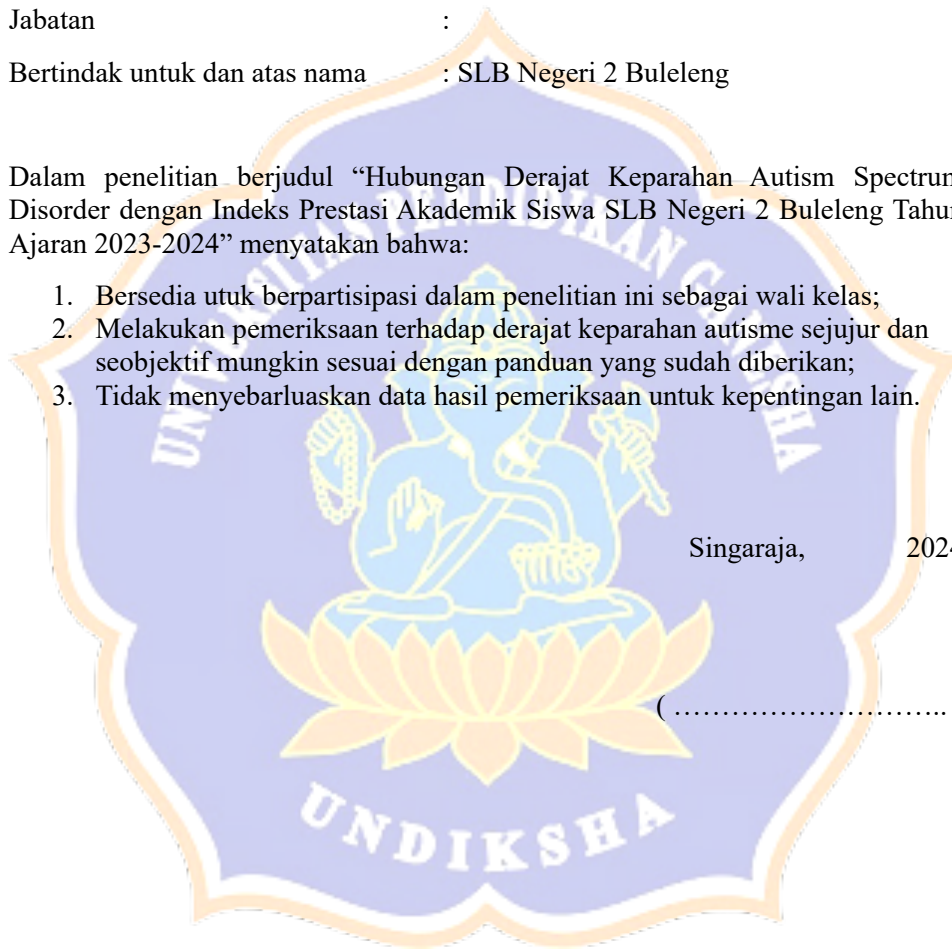
Nama :
Jabatan :
Bertindak untuk dan atas nama : SLB Negeri 2 Buleleng

Dalam penelitian berjudul “Hubungan Derajat Keparahan Autism Spectrum Disorder dengan Indeks Prestasi Akademik Siswa SLB Negeri 2 Buleleng Tahun Ajaran 2023-2024” menyatakan bahwa:

1. Bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai wali kelas;
2. Melakukan pemeriksaan terhadap derajat keparahan autisme sejujur dan seobjektif mungkin sesuai dengan panduan yang sudah diberikan;
3. Tidak menyebarkan data hasil pemeriksaan untuk kepentingan lain.

Singaraja, 2024

(.....)



Lampiran 03. Naskah Penjelasan kepada Orang Tua/Wali Siswa

PENJELASAN TENTANG PENELITIAN KEPADA SUBJEK ATAU WALI SUBJEK

Kami meminta Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengizinkan putra/ putri Bapak/ Ibu berpartisipasi dalam penelitian . Kepesertaan dari penelitian ini bersifat sukarela. Mohon agar dibaca penjelasan dibawah dan silakan bertanya bila ada pertanyaan/ bila ada hal hal yang kurang jelas.

Hubungan Derajat Keparahan Autism Spectrum Disorder dengan Indeks Prestasi Akademik Siswa SLB Negeri 2 Buleleng Tahun Ajaran 2023-2024	
Peneliti Utama	I Wayan Satryadi Wiranjaya
Prodi/ Fakultas/ Univ/ Departmen/ Instansi	S1 Kedokteran/ Fakultas Kedokteran/ Universitas Pendidikan Ganesha
Peneliti Lain	-
Lokasi Penelitian	SLB Negeri 2 Buleleng
Sponsor/ Sumber pendanaan	Peneliti Utama

Penjelasan tentang penelitian

Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai syarat mendapat gelar sarjana kedokteran. Judul penelitian saya, yaitu “Hubungan Derajat Keparahan Autism Spectrum Disorder dengan Indeks Prestasi Akademik Siswa SLB Negeri 2 Buleleng Tahun Ajaran 2023-2024”. Autisme merupakan suatu gangguan pada perkembangan yang memengaruhi fungsi otak dan berdampak pada hubungan sosial yang terganggu dan adanya perilaku maladaptive dan stereotipik. Angka autisme di seluruh dunia kian meningkat setiap tahunnya, sehingga dirasa perlu untuk menyediakan strategi pendidikan khusus yang efektif untuk para penyandanganya. SLB Negeri 2 Buleleng merupakan salah satu sekolah yang menyediakan pendidikan khusus bagi siswa dengan autisme. Pentingnya menemukan hubungan antara derajat keparahan autisme dengan indeks prestasi akademik didasari oleh fakta bahwa indeks prestasi akademik/ nilai siswa merupakan salah satu indikator sekaligus alat ukur efektivitas dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman kita tentang hubungan antara derajat keparahan ASD dengan prestasi akademik siswa di SLB Negeri 2 Buleleng. Dengan memahami karakteristik dan mengidentifikasi hubungan yang mungkin ada diantara kedua variabel ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan yang lebih baik bagi praktisi pendidikan khusus, guru, orang tua, tenaga kesehatan, serta ahli terkait untuk merancang penatalaksanaan klinis maupun strategi pendidikan yang lebih efektif, menghusus, atau bahkan inklusif bagi anak-anak dengan ASD di Indonesia, khususnya di Kabupaten Buleleng, Bali.

Peserta dalam penelitian ini ialah para siswa SLB Negeri 2 Buleleng tahun ajaran 2023-2024 yang terdiagnosis mengidap autisme, dengan jumlah total peserta adalah sebanyak 26 orang. Peserta akan dinilai derajat keparahan autismenya oleh wali kelas dan nilai rerata rapor siswa juga akan diakses oleh peneliti ke pihak sekolah. Prosedur penelitian yang sekiranya akan dilalui oleh peserta adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dimulai dari peneliti yang akan menjelaskan mengenai penelitiannya yang meliputi desain, tujuan, manfaat, hingga prosedur penelitian.
2. Setelah mendapatkan penjelasan, orang tua/wali peserta akan diminta untuk membaca dan mengisi pernyataan persetujuan setelah penjelasan (PSP).
3. Selanjutnya, peserta akan dinilai derajat keparahan autismenya oleh wali kelas saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah.
4. Rerata nilai rapor peserta selama 2 semester akan diakses oleh peneliti melalui pihak sekolah.

Manfaat yang didapat oleh peserta penelitian

Dalam mengikuti penelitian ini tentunya akan didapatkan oleh peserta penelitian khususnya orang tua/wali peserta ialah diketahuinya derajat keparahan autisme yang diderita peserta, sehingga peserta akan mendapatkan pengawasan dan perhatian yang lebih baik di sekolah oleh para tenaga pengajar maupun di rumah oleh orang tua/wali maupun pengasuh.

Ketidaknyamanan dan risiko/ kerugian yang mungkin akan dialami oleh peserta penelitian

Meskipun peserta dan orang tua/wali peserta tidak diberikan kuisisioner/pertanyaan serta tidak diwajibkan untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, terdapat beberapa potensi ketidaknyamanan dan risiko yang dapat terjadi dalam prosedur penelitian ini:

- a. Ketidaknyamanan Psikologis: orang tua/wali peserta mungkin merasa sedikit tidak nyaman atau terbebani saat mengetahui derajat keparahan autisme yang diderita oleh peserta.
- b. Privasi dan Kerahasiaan: dalam konteks penelitian ini, peneliti akan melibatkan pihak sekolah (wali kelas) untuk menilai derajat keparahan autisme peserta dan mengakses nilai rapor peserta. Oleh karena itu, peneliti wajib dan pasti menjaga privasi dan kerahasiaan informasi baik mengenai data diri, derajat keparahan, maupun nilai rapor peserta. Data tersebut akan terjamin saat penyimpanan sampai pengelolaannya. Data pribadi mengenai peserta tidak akan diungkapkan tanpa persetujuan peserta dan hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian yang ditentukan.

Potensi ketidaknyamanan dan risiko dari kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini umumnya sangat jarang terjadi. Penelitian ini sudah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Undiksha yang telah melakukan telaah proposal.

Kerahasiaan Data Peserta Penelitian

Untuk menjaga kerahasiaan data peserta penelitian, peneliti perlu mengambil langkah-langkah yang memadai dan bertanggungjawab. Berikut merupakan beberapa upaya yang akan dilakukan peneliti dalam menjaga kerahasiaan data peserta penelitian:

- a. Informed Consent (Pernyataan Persetujuan Setelah Penjelasan): peneliti wajib menjelaskan secara rinci mengenai tujuan penelitian, penggunaan data, dan langkah-langkah yang diambil untuk menjaga kerahasiaan informasi yang dikumpulkan sebelum dilakukan pengambilan data. Responden wajib memberikan persetujuan tertulis sebelum dilibatkan dalam penelitian.
- b. Identitas anonim: peneliti harus memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak terhubung dengan identitas peserta secara langsung. Identitas peserta harus dijaga kerahasiaannya dan hanya diakses oleh peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian. Identitas peserta harus dihapus atau diubah menjadi kode unik saat data dianalisis dan dilaporkan.
- c. Keamanan Data: data harus disimpan dalam sistem yang terlindungi dengan baik, seperti server yang aman atau penyimpanan terenkripsi. Hanya anggota tim penelitian yang berwenang yang boleh mengakses data tersebut, dan perlu dibuat kebijakan yang mengatur penggunaan dan penyebarluasan data.
- d. Penghapusan Data: setelah penelitian selesai, peneliti harus merencanakan penghapusan data peserta yang tidak lagi diperlukan. Data yang tersimpan dalam bentuk fisik atau elektronik harus dihancurkan secara aman sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- e. Kerahasiaan dalam Publikasi: saat melaporkan hasil penelitian, peneliti harus memastikan bahwa data peserta yang diidentifikasi tidak diungkapkan. Data harus diagregat dan disajikan secara anonim untuk melindungi privasi peserta.
- f. Kode Etik dan Hukum: peneliti harus mematuhi kode etik penelitian dan peraturan hokum yang berlaku terkait dengan privasi dan kerahasiaan data. Peneliti harus memahami dan mematuhi persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga penelitian, komite etik, atau badan regulasi terkait.

Kepesertaan pada penelitian ini adalah sukarela.

Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara/i pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/i dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi.

JIKA SETUJU UNTUK MENJADI PESERTA PENELITIAN

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara/i diminta untuk menandatangani formulir 'Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai Wali setelah Bapak/Ibu/Saudara/i benar benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/ Ibu akan diberi Salinan persetujuan yang sudah ditandatangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/i.

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, dipersilahkan hubungi I Wayan Satryadi Wiranjaya, 081236032650, satryadi@undiksha.ac.id.

Tanda tangan Bapak/ Ibu dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/ Ibu telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta penelitian.**



Lampiran 04. Informed Consent

**PERNYATAAN PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
(PSP)/INFORMED CONSENT
(UNTUK SUBJEK RENTAN)**

Saya telah membaca atau memperoleh penjelasan, sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, serta telah diberi kesempatan untuk bertanya dan telah dijawab dengan memuaskan, juga sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri anak/orang tua/saudara/kerabat: _____ *) dari keikutsertaannya, maka saya **setuju/tidak setuju** *) ikut dalam penelitian ini, yang berjudul:

**HUBUNGAN DERAJAT KEPARAHAN AUTISM SPECTRUM
DISORDER DENGAN INDEKS PRESTASI AKADEMIK SISWA SLB
NEGERI 2 BULELENG TAHUN AJARAN 2023-2024**

Saya dengan sukarela memilih untuk ikut serta dalam penelitian ini tanpa tekanan/paksaan siapapun. Saya akan diberikan salinan lembar penjelasan dan formulir persetujuan yang telah saya tandatangani untuk arsip saya.

	Tanggal Persetujuan	Tanda tangan (bila tidak bisa dapat digunakan cap jempol)
Nama Peserta: Usia: Alamat: No. HP:		
Nama wali: Alamat: No. HP:		
Nama Peneliti: I Wayan Satryadi Wiranjaya		
Nama Saksi:		

*) Coret yang tidak perlu

**Lampiran 05. Lembar Asesmen Childhood Autism Rating Scale (CARS)
Adaptasi Bahasa Indonesia**

CHILDHOOD AUTISM RATING SCALE (CARS) ID	
Kode Siswa :	Kelas :
	Jenis Kelamin :
Nama Asesor :	TTD Asesor :
Petunjuk Pengisian:	
<p>Lembar skala ini terdiri dari 15 aspek penilaian yang berkaitan dengan pola tingkah laku anak. Silahkan mengisi jawaban pada setiap aspek dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu opsi skoring (1-4).</p> <p>Nb: Bagian penafsiran hasil tidak diisi</p> <p style="text-align: center;">Selamat mengisi!</p>	

I. Hubungan dengan orang lain		
Skor		Skoring
1	Tidak terbukti adanya kesulitan atau abnormalitas dalam relasi dengan orang lain- Perilaku anak sesuai umurnya. Bisa diobservasi , beberapa pemalu, rewel atau mengganggu saat diberitahu apa yang harus dilakukan, tetapi tidak dalam tingkatan yang tidak sesuai standar.	
1,5	(jika berada diantara kedua point ini)	
2	Abnormalitas hubungan ringan – Anak mungkin menghindari menatap mata orang dewasa, atau menjadi rewel jika dipaksa berinteraksi, menjadi pemalu berlebihan , tidak responsif terhadap orang dewasa sesuai standar, atau mendekat orangtuanya kadang lebih daripada kebanyakan anak seusianya.	
2,5	(jika berada diantara kedua point ini)	
3	Abnormalitas hubungan sedang – Anak menyendiri pada saat tertentu (seperti tidak menyadari adanya orang dewasa). Diperlukan usaha yang kuat dan berulang-ulang untuk mendapatkan perhatian anak pada saat tertentu. Kontak minimal dimulai oleh anak.	
3,5	(jika berada diantara kedua point ini)	
4	Abnormalitas hubungan berat – Anak secara konsisten menyendiri atau tidak menyadari apa yang dilakukan oleh orang dewasa. Ia hampir tidak pernah berespon atau memulai kontak dengan orang dewasa. Hanya dengan usaha yang sangat persisten bisa mendapatkan perhatian dari anak.	

II. Imitasi		
Skor		Skoring
1	Imitasi yang sesuai – Anak dapat meniru suara, kata-kata, dan gerak yang sesuai dengan tingkat ketrampilannya	
1,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
2	Imitasi abnormal ringan – Anak menirukan perilaku sederhana seperti bertepuk tangan atau bersuara sepetah kata hampir sepanjang waktu, kadang-kadang menirukan hanya setelah didorong atau setelah tertunda.	
2,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
3	Imitasi abnormal sedang – Anak menirukan hanya sewaktu-waktu dan membutuhkan usaha yang sangat kuat dan bantuan dari orang dewasa, seringkali meniru hanya setelah tertunda.	
3,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
4	Imitasi abnormal berat – Anak jarang atau hampir tidak pernah menirukan suara, kata-kata, atau gerak bahkan dengan dorongan dan bantuan dari orang dewasa.	

III. Respon Emosi		
Skor		Skoring
1	Respon Emosional yang sesuai situasi dan sesuai umur- Anak menunjukkan tipe dan tingkatan yang sesuai dengan respon emosional yang ditunjukkan dengan perubahan pada ekspresi wajah, postur dan sikap.	
1,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
2	Respon emosional abnormal ringan – Anak kadang-kadang menampakkan tipe dan tingkatan reaksi emosional yang agak tidak sesuai dengan tipe dan tingkatannya. Reaksi kadang-kadang tidak berhubungan dengan objek atau kejadian di sekelilingnya.	
2,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
3	Respon emosional abnormal sedang – Anak menunjukkan tanda yang jelas dari tipe dan tingkatan respon emosional yang tidak sesuai . Reaksi bisa sedikit terhambat atau berlebihan dan tidak berkaitan dengan situasi, bisa menyeringai, tertawa, atau menjadi rigid (tidak dapat diubah-ubah) atau bahkan tidak menunjukkan emosi	
3,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
4	Respon emosional abnormal berat – Respon jarang sesuai dengan situasi, sekali anak berada dalam suasana hati tertentu, maka akan sangat sulit untuk merubahnya. Sebaliknya emosi anak bisa menjadi sangat liar ketika situasi tidak berubah.	

IV.Penggunaan Tubuh		
Skor		Skoring
1	Penggunaan tubuh sesuai umur – Anak bergerak dengan santai, lincah, dan terkoordinasi sesuai anak- anak seumurnya.	
1,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
2	Penggunaan tubuh abnormal ringan – Beberapa keanehan bisa tampak, seperti kaku, gerakan repetitif, koordinasi yang buruk, atau gerakan yang tidak lazim lainnya , dengan frekuensi jarang.	
2,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
3	Penggunaan tubuh abnormal sedang – Perilaku aneh yang nyata atau tidak lazim sesuai usianya termasuk gerakan jari jemari yang aneh, postur tubuh atau jari yang aneh, menusuk atau menatap tubuhnya, menyerang , mengayun-ayunkan, seperti memintal,jari bergoyang-goyang atau berjalan jinjit.	
3,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
4	Penggunaan tubuh abnormal berat – gerak yang frekuen dan sangat dari tipe2 gerakan di atas merupakan tanda-tanda penggunaan tubuh abnormal yang berat. Perilaku ini bisa menetap meskipun sudah ada usaha untuk menguranginya atau melibatkan anak dalam aktivitasnya.	

V.Penggunaan Objek		
Skor		Skoring
1	Penggunaan objek-objek yang menarik misalnya mainan- Anak menampakkan minat yang normal terhadap mainan dan objek lain yang sesuai untuk tingkat ketrampilannya dan menggunakannya dengan cara yang tepat.	
1,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
2	Ketidaksesuaian minat yang ringan terhadap mainan dan objek lainnya.- Anak bisa menunjukkan minat yang berbeda terhadap mainan atau bermain dengan cara yang tidak seperti anak-anak (misalnya membanting menghisap mainan)	
2,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
3	Ketidaksesuaian minat yang sedang terhadap mainan dan objek lainnya.- Anak bisa menunjukkan sedikit minat terhadap mainan atau objek lainnya, atau mungkin asyik menggunakan objek atau mainannya dengan cara yang aneh. Ia memusatkan pada beberapaa bagian yang tidak bermakna dari sebuah mainan atau terpesona dengan cahaya yang keluar dari objek, menggerak-gerakkan terus menerus salah satu bagian dari objek atau bermain hanya dengan satu objek saja.	
3,5	Jika berada di antara kedua poin ini	

4	Ketidaksesuaian minat yang berat terhadap mainan dan objek lainnya.- Anak bisa terikat pada perilaku seperti di atas, dengan frekuensi yang lebih sering dan intensitas lebih besar. Anak sulit untuk dialihkan ketika tertarik pada aktivitas yang tidak sesuai ini.	
---	---	--

VI. Adaptasi terhadap Perubahan		
Skor		Skoring
1	Respon terhadap perubahan sesuai umur – ketika anak diperhatikan atau dikomentari pada perubahan rutin, ia akan menerima perubahan ini tanpa stress yang tidak semestinya.	
1,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
2	Adaptasi terhadap perubahan abnormal ringan – Ketika orang dewasa mencoba mengubah tugas/pekerjaan anak, anak akan melanjutkan aktivitas yang sama atau menggunakan material yang sama.	
2,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
3	Adaptasi terhadap perubahan abnormal sedang – Anak secara aktif melawan perubahan terhadap yang rutin, berusaha melanjutkan aktivitas lamanya dan sulit untuk dialihkan. Ia akan menjadi marah dan tidak gembira ketika aktivitas rutin yang telah biasa dilakukan terganggu.	
3,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
4	Adaptasi terhadap perubahan abnormal berat – Anak menunjukkan reaksi hebat terhadap suatu perubahan. Jika perubahan dipaksakan, ia akan amat sangat marah atau tidak kooperatif dan berespon dengan tantrum/kemarahan.	

VII. Respon Visual		
Skor		Skoring
1	Respon visual yang sesuai umur – Perilaku visual anak normal dan sesuai usianya. Penglihatan digunakan bersama dengan indra lain untuk mengeksplorasi objek baru.	
1,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
2	Respon visual abnormal ringan – Anak kadang-kadang diingatkan untuk melihat pada objek. Anak mungkin lebih tertarik melihat cermin atau cahaya daripada teman sebayanya, kadang- kadang tatapannya kosong atau menghindari bertatapan dengan orang lain.	
2,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
3	Respon visual abnormal sedang – Anak kadang-kadang diingatkan untuk melihat pada objek. Anak mungkin lebih tertarik melihat cermin atau cahaya daripada teman sebayanya, kadang- kadang tatapannya kosong atau menghindari bertatapan dengan orang lain.	
3,5	Jika berada di antara kedua poin ini	

4	Respon visual abnormal berat – Anak secara konsisten menghindari menatap mata seseorang atau suatu objek tertentu dan bisa menunjukkan bentuk yang amat sangat aneh seperti yang telah didiskripsikan di atas.	
---	--	--

VIII. Respon Pendengaran

Skor		Skoring
1	Respon pendengaran sesuai usia – Perilaku mendengar normal dan sesuai usianya. Pendengaran digunakan bersama-sama dengan indra lainnya.	
1,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
2	Respon pendengaran abnormal ringan – Mungkin terdapat respon pendengaran yang kurang atau sedikit reaksi berlebihan terhadap suara tertentu. Respon terhadap suara mungkin terlambat dan perlu pengulangan suara untuk mendapatkan perhatian anak. Anak bisa dialihkan dengan suara yang tidak berkaitan(asing).	
2,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
3	Respon pendengaran abnormal sedang – Respon terhadap suara bervariasi, kadang tidak memperdulikan suara pada saat pertama kali dibuat, mungkin terkejut atau menutup telinga ketika mendengar beberapa suara yang sehari-hari ada.	
3,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
4	Respon Pendengaran abnormal berat – anak bereaksi berlebihan atau tidak bereaksi terhadap suara dengan tingkatan yang amat berat, tidak peduli jenis suaranya.	

IX. Penggunaan dan Respon Sentuhan, Bau dan Rasa

Skor		Skoring
1	Penggunaan dan respon sentuhan, pembauan ,rasa, dan sentuhan- Anak mengeksplorasi objek baru sesuai dengan cara yang sesuai usianya, secara umum dengan merasakan dan melihat. Merasakan dan membaui digunakan sesuai. Ketika bereaksi terhadap nyeri yang ringan , anak menunjukkan reaksi tidak nyaman tetapi tidak bereaksi berlebihan.	
1,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
2	Penggunaan dan respon perabaan, pembauan, rasa dan sentuhan yang abnormal ringan- Anak bisa terus menerus meletakkan suatu objek di mulutnya, mungkin mencium atau merasakan benda yang tidak bisa dimakan, bisa tidak bereaksi atau bereaksi berlebihan tetapi terhadap nyeri yang ringan di mana anak normal tidak akan memperlihatkan rasa ketidaknyamanan.	
2,5	Jika berada di antara kedua poin ini	

3	Penggunaan dan respon perabaan, pembauan, rasa dan sentuhan yang abnormal sedang – Anak bisa cukup asyik dengan menyentuh, mencium atau merasakan suatu objek atau orang . Anak bisa juga bereaksi berlebihan atau terlalu sedikit.	
3,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
4	Penggunaan dan respon perabaan, pembauan, rasa dan sentuhan yang abnormal berat – Anak asyik mencium, merasakan objek lebih dari sensasi eksplorasi normal . Anak bisa sama sekali tidak merasakan nyeri atau bereaksi sangat kuat untuk rasa tidak nyaman yang ringan.	

X. Ketakutan dan Kecemasan		
Skor		Skoring
1	Ketakutan dan kecemasan yang normal – Perilaku anak sesuai baik dengan situasi maupun usianya.	
1,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
2	Ketakutan atau kecemasan abnormal ringan – Anak kadang menunjukkan terlalu sedikit atau terlalu banyak ketakutan atau kecemasan dibandingkan anak normal pada usia yang sama pada situasi yang sama.	
2,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
3	Ketakutan atau kecemasan abnormal sedang – Anak menunjukkan ketakutan atau kecemasan yang lebih besar atau lebih kecil dibandingkan anak-anak yang bahkan lebih muda usianya, pada situasi yang sama.	
3,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
4	Ketakutan atau kecemasan abnormal berat – Ketakutan terus menerus bahkan setelah mendapatkan pengalaman berulang kali dengan kejadian atau objek yang tidak membahayakan. Amat sangat sulit untuk menenangkan atau membuat nyaman anak. Sebaliknya, anak mungkin gagal menunjukkan pengamatan untuk suatu bahaya atau risiko yang dihindari anak-anak lain seusianya.	

XI. Komunikasi Verbal		
Skor		Skoring
1	Komunikasi verbal normal, sesuai usia dan situasinya.	
1,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
2	Komunikasi verbal abnormal ringan – Bicaranya secara umum mengalami keterlambatan. Kebanyakan bicaranya bermakna. namun demikian beberapa ekolalia atau kata ganti yang terbalik bisa muncul. Beberapa kata yang aneh atau jargon kadang-kadang digunakan.	
2,5	Jika berada di antara kedua poin ini	

3	Komunikasi verbal abnormal sedang - Bisa tidak bicara. Ketika bisa, komunikasi verbal bisa bercampur dengan beberapa kata yang bermakna atau beberapa kata yang aneh seperti jargon, ekolalia atau kata ganti yang terbalik. Keanehan dalam bicara yang bermakna termasuk diantaranya pertanyaan yang berlebihan atau asyik dengan topik tertentu.	
3,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
4	Komunikasi nonverbal berat – kata-kata yang bermakna tidak digunakan. Anak bisa menjerit-jerit seperti bayi, kata-kata yang aneh atau seperti suara binatang, suara berisik/gaduh seperti bicara, atau bisa menunjukkan penggunaan aneh dari beberapa kata atau frase yang dikenal secara terus menerus.	

XII. Komunikasi Nonverbal		
Skor		Skoring
1	Penggunaan Komunikasi nonverbal secara normal, sesuai usia dan situasinya.	
1,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
2	Penggunaan komunikasi nonverbal secara abnormal ringan – bisa hanya menunjuk samar-samar atau mencapai yang diinginkan, sedangkan pada situasi pada usia yang sama anak bisa menunjuk atau dengan gerakan isyarat lebih spesifik untuk menunjukkan sesuatu yang diinginkan.	
2,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
3	Penggunaan komunikasi nonverbal secara abnormal sedang – Secara umum anak tidak bisa untuk mengekspresikan keinginan atau kebutuhannya secara nonverbal, dan tidak dapat mengerti komunikasi nonverbal dari orang lain.	
3,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
4	Penggunaan komunikasi nonverbal secara abnormal berat – Anak hanya menggunakan kata-kata yang aneh atau gerakan isyarat yang aneh yang tidak jelas artinya, dan menunjukkan tidak menyadari arti sesuatu yang berhubungan dengan gerakan isyarat atau ekspresi fasial dari orang lain.	

XIII. Tingkatan Aktivitas		
Skor		Skoring
1	Tingkatan aktivitas normal sesuai usia dan keadaan – Anak tidak lebih aktif atau kurang aktif dibandingkan anak-anak seusianya pada situasi yang serupa.	
1,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
2	Tingkatan aktivitas abnormal ringan – Anak bisa menjadi agak tidak tenang atau beberapa tampak “malas” dan bergerak lambat pada saat tertentu. Tingkat aktivitas anak bertentangan sedikit dengan tindakannya.	
2,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
3	Tingkat aktivitas abnormal sedang – Anak bisa sangat aktif dan sulit dikendalikan. Ia bisa memiliki energi yang tak terhingga dan bisa tidak tidur semalaman. Sebaliknya, anak bisa benar-benar letargi dan memerlukan tindakan besar untuk mendorongnya keluar.	
3,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
4	Tingkatan aktivitas abnormal berat – Anak menunjukkan aktivitas atau inaktivitas yang ekstrem dan bahkan penyimpangan yang ekstrem terhadap lainnya.	

XIV. Tingkatan dan Konsistensi dari Respon Intelektual		
Skor		Skoring
1	Kecerdasan normal dan secara masuk akal konsisten dalam area yang bervariasi - Intelegensi anak sama dengan anak lain seusianya dan tidak memiliki kemampuan intelektual yang tidak biasa atau bermasalah.	
1,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
2	Fungsi intelektual abnormal ringan – Anak tidak secerdas anak-anak pada usia yang sama, kemampuan tampak agak terlambat di segala bidang.	
2,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
3	Fungsi intelektual abnormal sedang – Secara umum, anak anak tidak secerdas anak seusianya, namun demikian fungsinya mendekati normal pada salah satu bidang atau lebih.	
3,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
4	Fungsi intelektual abnormal berat – Walaupun anak tidak tampak secerdas anak seusianya, ia bisa lebih baik dari anak-anak normal seusianya dalam salah satu bidang atau lebih.	

XV. Kesan Umum		
Skor		Skoring
1	Bukan Autistik- anak menunjukkan tidak adanya karakteristik gejala dari Autism.	
1,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
2	Autism Ringan – Anak menunjukkan hanya sedikit gejala atau tingkatan ringan dari Autism.	
2,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
3	Autism Sedang – Anak menunjukkan beberapa gejala atau tingkatan sedang dari Autism.	
3,5	Jika berada di antara kedua poin ini	
4	Autism Berat – Anak menunjukkan banyak gejala atau tingkatan yang ekstrem dari Autism.	

LEMBAR PENAFSIRAN HASIL Childhood Autism Rating Scale (CARS) ID		
	Aspek	Skoring
I	Hubungan dengan orang lain	
II	Imitasi	
III	Respon Emosi	
IV	Penggunaan Tubuh	
V	Penggunaan Objek	
VI	Adaptasi terhadap Perubahan	
VII	Respon Visual	
VIII	Respon Pendengaran	
IX	Penggunaan dan Respon Sentuhan, Bau dan Rasa	
X	Ketakutan dan Kecemasan	
XI	Komunikasi Verbal	
XII	Komunikasi Nonverbal	
XIII	Tingkatan Aktivitas	
XIV	Tingkatan dan Konsistensi Respon Intelektual	
XV	Kesan Umum	
SKORING TOTAL		
15-29,5	Non Autistic	Severe
30-36,5	Mild to Moderate	
37-60	Severe	

Lampiran 06. Case Record Form

No	Kode Siswa	Kelas	L / P	SKOR CARS															SMT 1			SMT 2			Total Nilai														
				I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV	XV	TOTAL	MAT	BINDO	TOTAL	MAT	BINDO	TOTAL	MAT	BINDO	TOTAL											
1	I-1	I	L	2	2	2	2	2	2	1,5	2	2	2	2	2	1,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	74	74	73	73	80	80	80,3 3	77,0 0	76,5 0	76,6 7
2	I-2	I	L	2	2	1,5	1,5	2	2	1,5	2	2	2	2	2	1,5	2	2	2	2	2	2	1,5	5	5	5	1,5	26,5	78	78	75,7 8	83	80	80,3 3	80,5 0	79,0 0	78,0 6		
3	I-3	I	L	4	4	4	4	4	4	3,5	4	4	4	4	4	4	3,5	5	5	5	3,5	5	5	5	5	3,5	58	70	70	70	73	73	73	71,5 0	71,5 0	71,5 0	71,5 0		
4	I-4	I	L	2	2	1,5	1,5	2	2	1,5	2	2	2	2	2	2	2	1,5	5	5	2	2	2	2	2	1,5	28	74	75	74	74	79	79,6 7	76,5 0	77,5 0	76,8 4			
5	I-5	I	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	75	76	75	75	80	80	80	77,5 0	78,0 0	77,5 0		
6	I-6	I	L	1,5	2	2	2	2	2	1,5	1,5	2	2	3	1	2	1,5	2	2	2	2	1,5	5	5	5	1,5	27,5	70	70	72,1 1	75	75	75	72,5 0	72,5 0	73,5 6			
7	I-7	I	P	4	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	4	3,5	3	3	3	3	3	3,5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	53	75	75	74,4 4	72	78	77,5 6	73,5 0	76,5 0	76,0 0			
8	I-8	I	L	3	4	3,5	3,5	3,5	4	3,5	3	3	3	3,5	4	3,5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	72	72	72,3 3	75	75	75	73,5 0	73,5 0	73,6 7			
9	II-1	II	L	2,5	2	3	3	2	2	2,5	1	1	1	2	2	1,5	2	2	2	3	3	3	3	3	3	29,5	70	70	70,5	70,5	72	73,8 8	71,0 0	71,5 0	72,1 9				
10	II-2	II	L	4	2,5	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	1,5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	69	70	70,1 3	72	71	71,2 5	70,5 0	70,5 0	70,6 9				
11	II-3	II	L	4	3	3,5	3	3	3	3	3	3	3	4	2,5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45,5	68	67	69,1 3	70	71	70,7 5	69,0 0	69,0 0	69,9 4				
12	II-4	II	L	3,5	2,5	3	3	3	3	2,5	2	2	3	2	2	1,5	2	2	2	2	2	2	2	3	3	36,5	73	72	71,6 3	72	73	72,6 3	72,5 0	72,5 0	72,1 3				
13	III-1	III	L	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	84	85	79	83	85	79	83,5 0	85,0 0	79,0 0				
14	III-2	III	L	2	2	2	3	3	3	3,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	36,5	75	76	73	75	77	72	75,0 0	76,5 0	72,5 0				

15	VI-1-1	VI	L	4	4	2	3,	2	4	1,	4	3,	2	1,	3,	2	3,	3,	3,	3,	3,	3,	3,	3	45,5	74	74,5	76	75	76	77	74,5	75,2	76,5
16	VII-1-1	VI	L	3	3	2	3	2,	5	2	3	3	5	3,	2,	5	3,	2,	5	5	5	5	2,	42	69	69	70,6	78	75	77,5	73,5	72,0	74,1	
17	VII-2-2	VI	L	3,	4	3,	3,	4	5	3,	3,	4	2,	3,	5	3,	3	3,	3,	5	5	3,	50,5	69	69	71,3	70	70	74,7	69,5	69,5	73,0		
18	VII-3-3	VI	L	4	4	4	4	4	4	3,	4	3,	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	69	69	70,4	68	68	72,5	68,5	68,5	71,5		
19	VII-4-4	VI	L	4	4	3,	3	4	5	4	4	4	3,	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	69	69	70,5	68	68	72	68,5	68,5	71,2		
20	VII-5-5	VI	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	69	69	71,1	70	78	76,8	69,5	73,5	74,0			
21	VIII-1-1	VI	P	3,	2,	3	3	2,	5	2	2	2,	4	3,	5	2,	5	2,	5	5	5	41,5	71	70	70,3	72	71	71,4	71,5	70,5	70,8			
22	VIII-2-2	VI	L	1	1	2	1,	1	5	1,	1,	1,	2	1,	5	1,	5	1,	5	5	5	25	73	70	72,7	74	74	73,5	73,5	72,0	73,1			
23	VIII-3-3	VI	L	2,	2	3	3	2,	5	1,	1	1,	3,	2,	5	2,	5	2,	5	5	5	32,5	72	73	72,2	73	74	73,1	72,5	73,5	72,7			
24	VIII-4-4	VI	L	3,	2,	3	3	3	5	2,	2	2,	4	3,	5	2	2	2	2	2	2	39,5	72	72	72,0	73	73	73,0	72,5	72,5	72,5			
25	VIII-5-5	VI	L	1,	1,	2,	1,	1,	5	1,	1,	1,	1	1,	5	1,	5	1,	5	5	5	26	75	75	74,5	77	78	76	76,0	76,5	75,2			
26	X-1	X	L	2	2,	2,	1	2,	5	2	2	2	1	1	3	4	3	3	2	2	4	36	70	71	72,3	79	79	79,8	74,5	75,0	76,0			



Lampiran 07. Hasil Analisis Univariat Nilai Rapor SPSS

		Statistics		
		Rerata Rapor	Matematika	Bahasa Indonesia
N	Valid	26	26	26
	Missing	0	0	0
Mean		73.8996	73.4038	73.5096
Median		73.3600	73.0000	72.5000
Mode		71.50	72.50 ^a	70.50 ^a
Std. Deviation		2.50321	3.66338	3.79373
Variance		6.266	13.420	14.392
Minimum		69.94	68.50	68.50
Maximum		79.00	84.00	85.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 08. Hasil Uji Normalitas Data SPSS

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Total CARS	.119	26	.200 [*]	.949	26	.223
Rerata Rapor	.117	26	.200 [*]	.953	26	.270

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 09. Hasil Uji Korelasi *Pearson* SPSS

		Correlations	
		Skor Total CARS	Rerata Rapor
Skor Total CARS	Pearson Correlation	1	-.413 [*]
	Sig. (2-tailed)		.036
	N	26	26
Rerata Rapor	Pearson Correlation	-.413 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.036	
	N	26	26

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10. Daftar Hadir Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jl. Udayana No. 11, Singaraja Kabupaten Buleleng, Bali
E-Mail : FKUndiksha@gmail.com
Laman : www.fk.undiksha.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI(TA/PA*)

Nama Mahasiswa/NIM : I Wayan Satryadi Wiranjaya/2118011004
Judul Skripsi : Hubungan Derajat Keparahan Autism Spectrum
Disorder dengan Indeks Prestasi Akademik Siswa SLB
Negeri 2 Buleleng Tahun Ajaran 2023-2024
Pembimbing I : dr. Made Suadnyani Pasek, S.Ked., M.Kes.,
M.Biomed., Sp.A.

No.	Tanggal	Uraian bimbingan	Tanda tangan Dosen	Tanda tangan Mahasiswa
1	24/03/2024	Bimbingan Judul Skripsi		
2	22/05/2024	Bimbingan BAB I - III		
3	31/05/2024	Revisi BAB I - III		
4	03/06/2024	Revisi Format, Acc Seminar Proposal		
5	21/06/2024	Bimbingan Revisi Proposal, Acc Revisi		
6	28/08/2024	Bimbingan Sistematika Penyajian Data		
7	14/10/2024	Bimbingan BAB IV - VI		
8	22/10/2024	Revisi BAB V - VI		
9	19/11/2024	Bimbingan Format, Penulisan, Acc Seminar Hasil		

*Lembar Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS KEDOKTERAN
 Jl. Udayana No. 11, Singaraja Kabupaten Buleleng, Bali
 E-Mail : FKUndiksha@gmail.com
 Laman : www.fk.undiksha.ac.id

DAFTAR HADIR
MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI/TA/PA*)

Nama Mahasiswa : I Wayan Satryadi Wiranjaya
 NIM : 2118011004
 Judul Skripsi : Hubungan Derajat Keparahan Autism Spectrum
 Disorder dengan Indeks Prestasi Akademik Siswa SLB
 Negeri 2 Buleleng Tahun Ajaran 2023-2024

No.	Tanggal	Perihal Bimbingan/Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	24/03/2024	Bimbingan Judul Skripsi	
2	22/05/2024	Bimbingan BAB I - III	
3	31/05/2024	Revisi BAB I - III	
4	03/06/2024	Revisi Format, Acc Seminar Proposal	
5	21/06/2024	Bimbingan Revisi Proposal, Acc Revisi	
6	28/08/2024	Bimbingan Sistematika Penyajian Data	
7	14/10/2024	Bimbingan BAB IV - VI	
8	22/10/2024	Revisi BAB V - VI	
9	19/11/2024	Bimbingan Format, Penulisan, Acc Seminar Hasil	

*Daftar Hadir Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing

Lampiran 11. Daftar Hadir Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jl. Udayana No. 11, Singaraja Kabupaten Buleleng, Bali
E-Mail : FKUndiksha@gmail.com
Laman : www.fk.undiksha.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI/TA/PA*)

Nama Mahasiswa/NIM : I Wayan Satryadi Wiranjaya/2118011004
Judul Skripsi : Hubungan Derajat Keparahan Autism Spectrum
Disorder dengan Indeks Prestasi Akademik Siswa SLB
Negeri 2 Buleleng Tahun Ajaran 2023-2024
Pembimbing II : dr. I.P. Adi Wibowo, S.Ked., M.Kes.

No.	Tanggal	Uraian bimbingan	Tanda tangan Dosen	Tanda tangan Mahasiswa
1	02/05/2024	Bimbingan BAB I	AS	Sugih
2	16/05/2024	Bimbingan BAB II	AS	Sugih
3	22/05/2024	Bimbingan BAB III	AS	Sugih
4	28/05/2024	Bimbingan Penulisan, Format, Acc Seminar Proposal	AS	Sugih
5	21/06/2024	Bimbingan Revisi Proposal, Acc Revisi	AS	Sugih
6	26/08/2024	Bimbingan Sistematika Penyajian Data	AS	Sugih
7	09/10/2024	Bimbingan BAB IV-VI	AS	Sugih
8	23/10/2024	Revisi BAB IV-VI	AS	Sugih
9	20/11/2024	Bimbingan Format, Penulisan, Acc Seminar Hasil	AS	Sugih

*Lembar Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS KEDOKTERAN
 Jl. Udayana No. 11, Singaraja Kabupaten Buleleng, Bali
 E-Mail : FKUndiksha@gmail.com
 Laman : www.fk.undiksha.ac.id

DAFTAR HADIR
MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI/TA/PA*)

Nama Mahasiswa : I Wayan Satryadi Wiranjaya
 NIM : 2118011004
 Judul Skripsi : Hubungan Derajat Keparahan Autism Spectrum
 Disorder dengan Indeks Prestasi Akademik Siswa SLB
 Negeri 2 Buleleng Tahun Ajaran 2023-2024

No.	Tanggal	Perihal Bimbingan/Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	02/05/2024	Bimbingan BAB I	AS
2	16/05/2024	Bimbingan BAB II	AS
3	22/05/2024	Bimbingan BAB III	AS
4	28/05/2024	Bimbingan Penulisan, Format, Acc Seminar Proposal	AS
5	21/06/2024	Bimbingan Revisi Proposal, Acc Revisi	AS
6	26/08/2024	Bimbingan Sistematika Penyajian Data	AS
7	09/10/2024	Bimbingan BAB IV-VI	AS
8	23/10/2024	Revisi BAB IV-VI	AS
9	20/11/2024	Bimbingan Format, Penulisan, Acc Seminar Hasil	AS

*Daftar Hadir Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing

Lampiran 12. Surat Pengantar Kelaikan Etik Penelitian

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS KEDOKTERAN Jl Udayana No 11, Singaraja, Bali, Kode Pos 81116 Email: fk@umpdiksha.ac.id</p>
FL/06-06	
SURAT PENGANTAR KELAIKAN ETIK	
Singaraja, 1 Juli 2024	
<p>Yth Ketua Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja</p>	
<p>Dengan hormat, Saya yang bertandatangan di bawah ini bermaksud mengajukan permohonan kaji etik penelitian:</p>	
Nama (dengan gelar)	: I Wayan Satryadi Wiranjaya
NIM/NIP/NIR/NIK	: 2018011004
Pekerjaan	: Mahasiswa
Institusi	: Universitas Pendidikan Ganesha
Judul Penelitian	: Hubungan Derajat Keparahan <i>Autism Spectrum Disorder</i> dengan Indeks Prestasi Akademik Siswa SLB Negeri 2 Buleleng Tahun Ajaran 2023-2024
Pembimbing 1/Promotor	: dr. Made Suadnyani Pasek, S Ked, M Kes, M Biomed, Sp A
Pembimbing 2/Ko Promotor	: dr. IP Adi Wibowo, S Ked, M Kes
<p>Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, atas perhatiannya saya ucapkan terma kasih.</p>	
Menyetujui, Pembimbing 1/ Promotor	Pengusul
 dr. Made Suadnyani Pasek, S Ked, M Kes, M Biomed, Sp A NIP. 198108212009122002	 I Wayan Satryadi Wiranjaya NIM. 2118011004
<p>Mengesahkan Dekan Fakultas Kedokteran,</p> 	
<p><u>Prof. Dr. M. Ahmad Djojosingito, dr. Sp.OT(K), MHA, MBA</u> NIR. 1942062720180501380</p>	

Lampiran 13 *Ethical Clearance*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMITE ETIK PENELITIAN
Jl. Udayana No.11, Singaraja, Bali, Kode Pos 81116
Email : kep@upg.undiksha.ac.id

KETERANGAN KELAIKAN ETIK (*ETHICAL CLEARANCE*)

No : 047/UN48.24.11/LT/2024

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian serta menjamin bahwa penelitian berjalan sesuai dengan pedoman *International Conference on Harmonisation – Good Clinical Practice (ICH-GCP)* dan aturan lainnya yang berlaku, telah mengkaji dengan teliti dan menyetujui proposal penelitian berjudul :

The Research Ethics Committee Faculty of Medicine Universitas Pendidikan Ganesha, in an effort to protect the basic right and welfare of the research subject and to ensure that research operates in accordance with International Conference on Harmonisation – Good Clinical Practice (ICH-GCP) guidelines and other applicable and regulations, has thoroughly reviewed and approved a research proposal entitled :

“Hubungan Derajat Keparahan Autism Spectrum Disorder Dengan Indeks Prestasi Akademik Siswa SLB Negeri 2 Buleleng Tahun Ajaran 2023-2024”

Registration Number : 022/01/01/07/2024
Nama Penelitian Utama : I Wayan Satryadi Wiranjaya
Principal Researcher
Pembimbing/Peneliti Lain : 1. dr. Made Suadnyani Pasek, S.Ked., M.Kes., M.Biomed., Sp.A
Supervisor/Other Researcher : 2. dr. I.P. Adi Wibowo, S.Ked., M.Kes.

Nama Institusi : Fakultas Kedokteran, Undiksha
Institution
Tempat Penelitian : SLB Negeri 2 Buleleng, Bali
Research location
Versi Dokumen (tanggal masuk) : 01 Juli 2024
Document Version

proposal tersebut dibebaskan pelaksanaannya.
hereby declare that the proposal is exempted.

Ditetapkan di : Singaraja

Issued in

Tanggal : 22 Juli 2024

Date

Ketua

Chairman,

Dr. dr. Komang Hendra Setiawan, S.Ked., M.Kes.
NIP. 198209302009121003

Keterangan/notes:

Persetujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan.

This ethical clearance is effective for one year from the due date.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komite Etik Penelitian.

At the end of the research, progress and final summary report should be submitted to Research Ethics Committee.

Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

If there is any protocol modification or deviation and/or extension of the study, the Principal Investigator must resubmit the protocol for approval.

Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komite Etik Penelitian.

Serious Adverse Events (SAE) should be immediately reported to the Research Ethics Committee.

Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Penulis Bersama Waka Humas SLB Negeri 2 Buleleng



Penjelasan tentang Penelitian dan *Informed Consent*



Briefing kepada Wali Kelas terkait Pengisian Lembar Asesmen CARS

Lampiran 15. Riwayat Hidup



Penulis bernama I Wayan Satryadi Wiranjaya. Lahir di Denpasar pada tanggal 16 September 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Sanjaya Caesar dan Ibu Ni Gusti Putu Cilik Wiryani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Kenarok No. 25, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 17 Dauh Puri dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Denpasar dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Denpasar jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) kemudian melanjutkan pendidikan ke sarjana strata satu Fakultas Kedokteran, Jurusan Kedokteran di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2021. Pada semester akhir tahun 2024, penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Derajat Keparahan *Autism Spectrum Disorder* dengan Indeks Prestasi Akademik Siswa SLB Negeri 2 Buleleng Tahun Ajaran 2023-2024”. Selanjutnya, mulai tahun 2021 sampai dengan penulisan tugas akhir ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Kedokteran di Universitas Pendidikan Ganesha.